

IMPLEMENTASI PRINSIP RELEVANSI DALAM ACARA *INDONESIA
LAWAK KLUB* EPISODE HAK ASASI MONYET

Adi Dwi Prasetio
NIM 1104082

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya acara di televisi yang mengkritik pemerintah yang bergenre *talkshow*. Dalam acara *talkshow* tersebut, agar menarik perhatian penonton bahkan menciptakan sebuah humorseringkali terdapat pelanggaran prinsip-prinsip kebahasaan pada proses tindak tutur. Penelitian mengenai tindak tutur pada umumnya memusatkan perhatian pada jenis tuturan yang mengandung rasa humor. Sedangkan, realisasi penggunaan prinsip kebahasaan dikesampingkan. Penelitian ini mengungkap maksud tuturan antara penutur dan mitra tutur dalam merealisasikan prinsip-prinsip kebahasaan dengan menggunakan analisis pragmatik. Kerangka analisis pragmatik meliputi dua lapisan, yaitu wujud pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip relevansi serta implikatur percakapan, digunakan untuk mengkaji 30 data tuturan dalam acara *Indonesia Lawak Klub*. Hasil penelitian ini menemukan tiga temuan penelitian sebagai berikut. Pertama, dari 30 data tuturan terdapat 22 tuturan yang mematuhi prinsip relevansi. Wujud pematuhan terhadap prinsip relevansi dalam tindak tutur yang ada pada acara *Indonesia Lawak Klub* disebabkan oleh tuturan yang saling memberikan kontribusi antara satu tuturan dengan tuturan lainnya sehingga menghasilkan relevansi yang optimal. Selain itu, maksud serta makna tuturan penutur dan mitra tutur juga mendukung untuk terciptanya sebuah relevansi. Kedua, dari 30 data yang diteliti ditemukan delapan tuturan yang melanggar prinsip relevansi. Maksud dan makna tuturan yang berbeda antara penutur dan mitra tutur menyebabkan tidak terciptanya relevansi dalam sebuah tuturan. Ketiga, terdapat sepuluh implikatur yang dihasilkan dari tuturan yang mematuhi dan melanggar prinsip relevansi. Tuturan yang melanggar prinsip relevansi lebih banyak menghasilkan implikatur.

Kata kunci: tindak tutur, tuturan, prinsip relevansi, implikatur percakapan

The implementation of principle of relevances on Indonesia Lawak Klub chapter "Hak Asasi Monyet"

Adi Dwi Prasetio
NIM 1104082

This research is based on many television channels that has criticized the government by using their program called talkshow. They create a humor to attract the viewers. Sometimes, there are many offence to the principle of act of speech. This research generally focused on the kind of speech that contains humor. While the implementation of the principle of linguistic is ruled out. This research uncovered the meaning of speech between the speaker and partners in the implementation of the principle of linguistic values by using pragmatic analytical method. This pragmatic analytical method consists of two parts. First is the form of compliance and infringement to principle of relevances. Second is implication of speech found in thirty datas on "Indonesia Lawak Klub". This research found three following research findings. First, from thirty datas there are twenty two speech which comply with the principal of relevances. The form of the implementation of the principle of relevance on "Indonesia Lawak Klub" is caused by the overlapping speech with more speech is thus generating optimal relevances. In addition, the intent and meaning of speech speakers and partners said it also support for the creation of relevances. Second, from the thirty examined data it was found eight speech that violates the principle of relevances. The different intent and meaning of speech between speakers and partner is not causing the creation of relevances in a speech. Third, there are ten implicator found from the speech that complies and violates the principle of relevances. The speech that violates the principle of relevances creates more implicators.

keyword : act of speech, speech, principle of relevance, speech implicator